

Hilda Rukyatul Hidayah. (2025). "Bang Dul Balikda" Efforts To Secure Regional Assets In The Bangkalan Regency Government (Undergraduate Thesis). Department of Accounting, Faculty of Economics and Business, University of Trunodjoyo Madura.

ABSTRACT

This study examines the implementation of asset security policies through the "Bang Dul Balikda" (Bangkalan Cares for Regional Assets) Team in the Bangkalan Regency Government, established to address issues in managing regional assets (BMD), such as uncertified land assets (only 34%), third-party claims, and misuse of official vehicles. The research aims to evaluate the team's implementation and explore its impact on BMD management. Employing an exploratory qualitative approach, data were collected through in-depth interviews with two key respondents, field observations, and secondary documentation, then analyzed using the Miles and Huberman model. The findings identify five main themes: the background of team formation as a response to asset vulnerabilities; implementation through cross-OPD collaboration with actions like installing nameplates; challenges such as limited funding and lost documents; positive impacts including accelerated certification and increased local revenue (PAD); and strategies for holistic management improvement. The conclusion indicates that the team is effective in initial asset security, enhancing accountability and efficiency, but requires resource strengthening for sustainability. This research contributes to policy implementation theory and good governance, offering practical recommendations for local governments.

Keywords: Regional asset management, Bang Dul Balikda Team, asset security, policy implementation, Bangkalan Regency

Hilda Rukyatul Hidayah. (2025). "Bang Dul Balikda" Upaya Pengamanan Aset Daerah Di Pemerintahan Kabupaten Bangkalan (Skripsi). Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Trunodjoyo Madura.

ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji implementasi kebijakan pengamanan aset daerah melalui Tim "Bang Dul Balikda" (Bangkalan Peduli Barang Milik Daerah) di Pemerintah Kabupaten Bangkalan, yang dibentuk untuk mengatasi masalah pengelolaan barang milik daerah (BMD) seperti aset tanah yang belum bersertifikat (hanya 34%), klaim pihak ketiga, dan penyalahgunaan kendaraan dinas. Tujuan penelitian adalah mengevaluasi pelaksanaan tim dan mengeksplorasi dampaknya terhadap pengelolaan BMD. Menggunakan pendekatan kualitatif eksploratif, data dikumpulkan melalui wawancara mendalam dengan dua responden kunci, observasi lapangan, dan dokumentasi sekunder, kemudian dianalisis dengan model Miles dan Huberman. Hasil penelitian mengidentifikasi lima tema utama: latar belakang pembentukan tim sebagai respons kerentanan aset; implementasi melalui kolaborasi lintas OPD dengan aksi seperti pemasangan papan nama; kendala seperti keterbatasan dana dan hilangnya dokumen; dampak positif berupa percepatan sertifikasi dan peningkatan pendapatan asli daerah (PAD); serta strategi peningkatan untuk pengelolaan holistik. Kesimpulan menunjukkan bahwa tim efektif dalam pengamanan awal, meningkatkan akuntabilitas dan efisiensi, namun memerlukan penguatan sumber daya untuk keberlanjutan. Penelitian ini berkontribusi pada teori implementasi kebijakan dan good governance, serta memberikan rekomendasi praktis bagi pemerintah daerah.

Kata Kunci: Pengelolaan barang milik daerah, Tim Bang Dul Balikda, pengamanan aset, implementasi kebijakan, Kabupaten Bangkalan.